BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH KECAMATAN SADANG

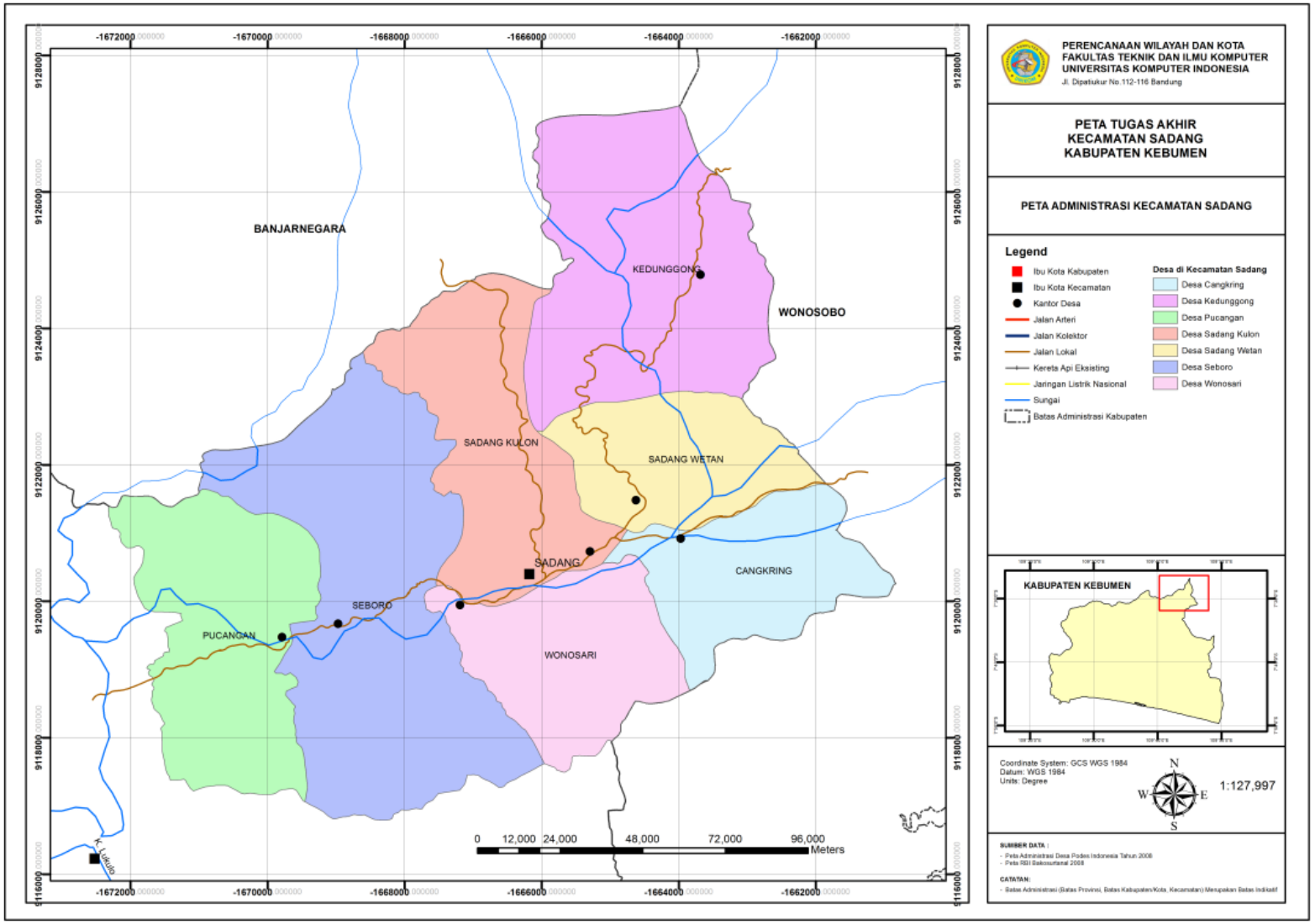
3.1 Letak Geografis

Letak Geografis Kecamatan Sadang yang terdiri dari 7 Desa semuanya berada di wilayah pegunungan dan letak astronomisnya antara $7^0$28’3 - $7^0$338’0 Lintang Selatan dan $109^0$35’5 - $109^0$42’5 Bujur Timur. Kecamatan Sadang merupakan dataran tinggi/pegunungan yang berbatasan dengan 3 (tiga) Kabupaten dan satu Kecamatan yang dibelah oleh aliran sungai Lukulo dan beberapa anak sungai sehingga pada musim kemarau kekeringan dan pada musim penghujan banyak wilayah yang rawan lonsor dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu pembangunan infrastruktur Wilayah yang cukup memadai antara lain Jalan, Jembatan, talud, saluran air dan lain sebagainya.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Sadang sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah Selatan : berbatasan denganKecamatan Karangsambung
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Karangsambung

Berikut Peta Administrasi Kecamatan Sadang berdasarkan hasil digitasi 2016 melalui *GIS*;

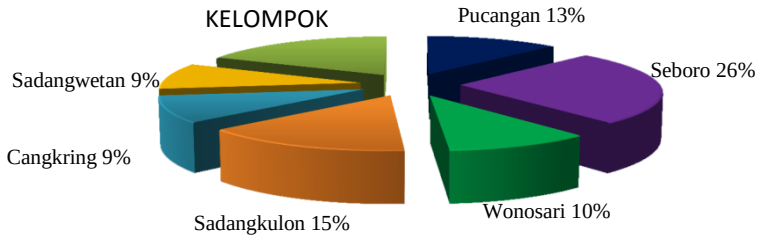


Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Sadang
Sumber : Hasil Analisis GIS

3.2 Luas Wilayah

Wilayah Kecamatan Sadang memiliki luas 5.7212,8 Ha yang terbagi menjadi 7 wilayah administrasi yaitu Desa Pucangan, Seboro, Wonosari, Sadangkulon, Cangkring, Sadangwetan dan Kedunggong. Kondisi Geografis Kecamatan Sadang dari ke 7 desa tersebut semuanya berada wilayah pegunungan, Desa terluas adalah Desa Seboro dengan luas Wilayah ; 1500,500 Ha, sedangkan Desa terkecil adalah Desa Sadangwetan dengan Luas Wilayah 522,448 Ha. Diantara 7 Desa yang ada di Kecamatan Sadang desa yang terjauh dari Kecamatan Sadang yaitu Desa Kedunggong dengan jarak 6,5 Km.

Pusat pemerintahan Kecamatan Sadang terletak di Desa Sadangkulon yang berjarak 30 Km dari Ibu Kota Kabupaten Kebumen. Desa Sadangkulon berada di ketinggian 95 meter Diatas Permukaan Air laut dengan luas wilayah : 845,0 Ha. Wilayah Kecamatan Sadang Berbatasan dengan dua kabupaten dan satu kecamatan yaitu : Kabupaten Wonosobo (Sebelah Timur), Kecamatan Karangsambung (sebelah Barat), Kabupaten Banjarnegara (sebelah Utara), dan Kecamatan Karangsambung (Sebelah Selatan).



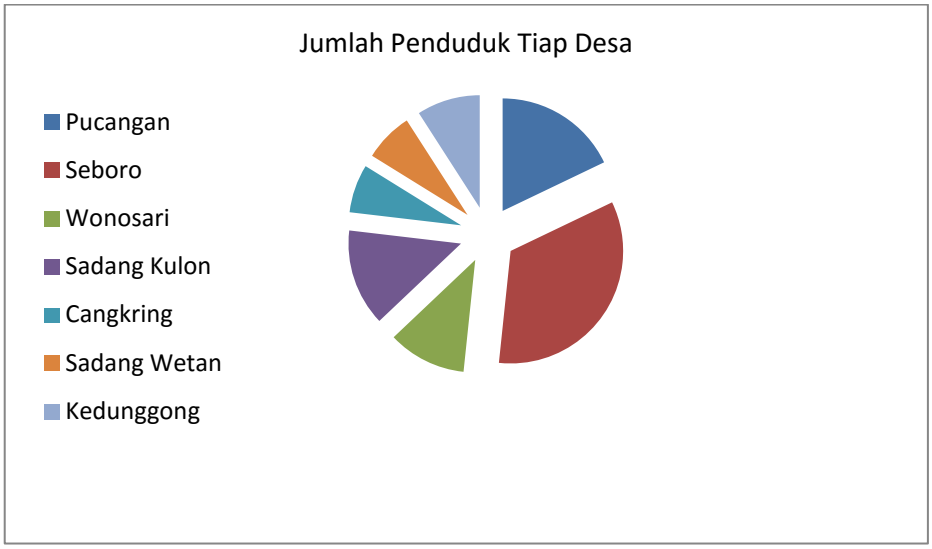
Gambar 3.2 Luas Wilayah Kecamatan Sadang
Sumber : Kecamatan Sadang Dalam Angka

3.3 Iklim

Keadaan iklim sangat di pengaruhi oleh tinggi rendahnya curah hujan yang terjadi. Kecamatan Sadang secara umum memiliki 2 musim yaitu musim hujan dan musin kering. Jumlah curah hujan tertinggi yang terjadi pada tahun 2015 berada pada bulan Desember. Musim kemarau terjadi di bulan Juli sampai dengan Oktober. Adapun curah hujan minimum terjadi pada bulan Mei - Juni mencapai 6 mm sedangkan curah hujan tertinggi yang terjadi pada bulan Desember mencapai 561 mm.

3.4 Penduduk

Berbagai sumber menujukkan jumlah penduduk yang berbeda-beda karena metode dan tekhnik pencatatan yang berbeda. Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berdasarkan data Sensus Penduduk 2010 sebagai dasar yang di update setiap tahun. Untuk tahun 2016 Sebanyak 18.267 Jiwa. terdiri dari Penduduk laki-laki 9.304 jiwa dan perempuan 8.963 jiwa. Berikut data lengkap mengenai jumlah penduduk di Kecamatan Sadang;



Gambar 3.3 Grafik Jumlah Penduduk Tiap Desa di Kecamatan Sadang

Kepadatan penduduk di Wilayah Kecamatan Sadang Pada tahun 2016 mencapai 319,8 jiwa/km2. Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari angka jenis kelamin (*sex ratio*) yang menunjukan angka 103,8 ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Sadang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Sadang sebanyak 4.928 rumah tangga. Desa dengan rumah tangga terbanyak adalah di Desa Seboro yaitu 1.637 rumah tangga.

3.5 Ketenagakerjaan

Lapangan pekerjaan di Kecamatan Sadang didominasi oleh sektor pertanian yang mencapai 51,3 persen yang diikuti oleh sektor jasa sebesar 21,7 dan sector perdagangan 14,4 % persen 12,6 % bekerja di sektor konstruksi, komunikasi, dan

sektor lainnya. Sektor pertanian di kecamatan sadang menjadi pekerjaan yang utama penduduk di Kecamatan Sadang yang bekerja di sektor pertanian diantaranya disebabkan karena luasnya lahan pertanian di kecamatan sadang serta minimnya lapangan pekerjaan di sektor yang lain seperti industri, jasa, perdagangan dan lainnya.

3.6 Pendidikan

Jika dilihat dari segi pendidikan di Kecamatan Sadang bahwasanya tingkat pendidikan sudah tergolong dalam kategori baik, ini dapat dilihat dari fasilitas dan Sarana Pendidikan yang ada saat ini. Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sadang pada tahun 2014 terdapat 13 Sekolah Dasar Negeri, 3 Madrasah Ibtidaiyah Swasta, 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 1 Sekolah Menengah Pertama Swasta, 1 MTs Swasta dan 2 Sekolah Menengah Kejuruan SMK Swasta. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Sadang sudah memadai untuk mendukung pendidikan dasar Sembilan tahun. Bahkan di Kecamatan Sadang sudah ada fasilitas tingkat SLTA.

3.7 Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen mellui UPTD Puskesmas yang ada di Kecamatan Sadang, bersama-sama Pemerintah Kecamatan Sadang terus berusaha meningkatkan pelayanan kepada warga masyarakat dan menambah Fasilitas Kesehatan. Kecamatan Sadang yang kondisi Wilayah Geografisnya sebagian besar pegunungan. Kecamatan Sadang merupakan Kecamatan Terpencil di Kabupaten Kebumen dengan jarak tempuh menuju ke ibu kota Kabupaten Kebumen mencapai 30 km.

Kecamatan Sadang memiliki satu unit Fasilitas Puskesmas induk yang terletak di Desa Sadangkulon yang merupakan Ibu kota Kecamatan Sadang, dan memiliki dua puskesmas pembantu yaitu di Desa Seboro dan Desa Sadangwetan, pertimbangannya karena Desa Seboro merupakan Desa yang paling Luas dan jumlah penduduknya paling banyak. Sedangkan untuk Posyandu di kecamatan Sadang sudah memiliki 33 fasilitas yang tersebar di tujuh Desa serta Fasilitas

polindes juga telah di dirikan di semua Desa di kecamatan Sadang yaitu memiliki 9 faslilitas Polindes

3.8 Pertanian

Mayoritas penduduk Kecamatan Sadang memiliki matapencaharian sebagai petani. Pada tahun 2014 di Kecamatan Sadang, komoditas tanaman padi memiliki luas panen 1.538,4 Ha hasil produksinya 4.536 kw, tanaman jagung 137,1 Ha hasil produksinya 582,4 Kw, tanaman kedelai 111,3 Ha hasil produksinya 141,6 Kw, dan tanaman ubi kyu seluas 920,5 Ha dengan hasil produksinya 12.220,8 Kw. Luas area tanaman padi di kecamatan sadang yang paling dominan dibandingkan yang lainnya.

Selain sektor pertanian tanaman pangan yang di usahakan petani di Kecamatan Sadang. Sektor lain yang diusahakan petani adalah sektor peternakan untuk menambah penghasilan. Adapun ternak yang diusahakan meliputi ternak besar dan ternak kecil. Pada tahun 2014 tercatat ada 1.207 ekor sapi dan 183 ekor kerbau. Untuk ternak kecil pada tahun 2014 di Kecamatan Sadang tercatat ada 2675 ekor kambing, 21.442 ekor ayam, 1925 ekor itik dan 671 ekor angsa.